

ABSTRAK

Persaingan partai politik dalam meraih suara dari masyarakat sangat ketat. Perlu adanya upaya-upaya yang dilakukan untuk meraih suara tersebut. Citra menjadi salah satu hal yang harus dimiliki partai politik. Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) merupakan salah satu partai terbesar yang ada di Indonesia yang selalu mendapatkan 5 besar perolehan suara. Namun di kota Bandung perolehan suara PKB tidak begitu maksimal dibuktikan dengan sedikitnya kader PKB yang menduduki kursi anggota DPRD tingkat kota Bandung.

Untuk itu Tujuan penelitian dilakukan adalah untuk mengetahui strategi komunikasi politik Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) dalam membangun citra pada masyarakat kota Bandung. Sifat penelitian ini yang digunakan adalah sifat penelitian deskriptif dengan Teknik pengumpulan data Kualitatif.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah PKB kota Bandung menggunakan konsep Politik kehadiran untuk berkomunikasi politik dengan mendatangi para tokoh, masyarakat, komunitas. Melalui politik kehadiran DPC Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) kota Bandung memperkenalkan program-program partai yang bisa dimanfaatkan oleh masyarakat sehingga dengan program itu akan membentuk citra yang positif. Adapun citra yang diharapkan adalah bahwa DPC Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) kota Bandung bisa diandalkan, dipercaya dan bisa menampung aspirasi membantu masyarakat yang sedang membutuhkan bantuan.

Kata Kunci : Komunikasi Politik, Citra

ABSTRACT

The competition for political parties in gaining votes from the public is very tight. Efforts need to be made to get that vote. Image is one of the things that must be owned by political parties. The National Awakening Party (PKB) is one of the largest parties in Indonesia which always gets the top 5 votes. However, in the city of Bandung, PKB's vote acquisition was not maximal, as evidenced by the small number of PKB cadres who occupy seats as members of the Bandung City DPRD.

For this reason, the purpose of this research is to find out the political communication strategy of the National Awakening Party (PKB) in building an image in the people of Bandung. The nature of this research used is the nature of descriptive research with qualitative data collection techniques.

The conclusion of this research is that the Bandung City PKB uses the concept of the Politics of Presence to communicate politics by mandating the leaders, the community, and the community. Through politics, the presence of PKB in Bandung introduced party programs that could be utilized by the community so that the program would form a positive image. The expected image is that the Bandung City PKB can be relied on and trusted to accommodate aspirations and help people who are in need of assistance.

Keywords : Political Communication, Image